

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. T DENGAN MASALAH NYERI
AKUT PADA PASIEN POST OP KOLESISTEK TOMI DI RUANG
BEDAH RSUD RADEN MATTATHER
JAMBI TAHUN 2019**

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Sarat
Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh :
NISA MEGAWATI
NIM : 2016 14401 020

**UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
TAHUN 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. T DENGAN MASALAH NYERI
AKUT PASIEN POST OP KOLESISTEKTOMI DI RUANG BEDAH RSUD
RADEN MATTATHER JAMBI TAHUN 2019.**

Yang Dipersiapkan dan Dipertahankan Oleh :

NISA MEGAWATI

NIM : 2016 14401 020

Karya Tulis Ini Disetujui untuk Dipertahankan Dihadapkan Tim Penguji
Program Studi DIII Keperawatan Universitas Adiwangsa Jambi

Tanggal, 04 September 2019

Oleh :

Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah



Ns. Sri Mulyati, S.Kep., M.Kes

NIDN. 102501810

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. T DENGAN MASALAH NYERI
AKUT PASIEN POST OP KOLESISTEKTOMI DI RUANG BEDAH RSUD
RADEN MATTATHER JAMBI
TAHUN 2019**

Yang Dipersiapkan dan Dipertahankan Oleh :


NISA MEGAWATI
NIM : 2016 14401 020

Karya Tulis Ini Telah Disetujui Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Program Studi D III Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi
Universitas Adiwangsa Jambi Tanggal, 4 September 2019

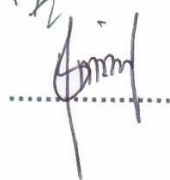
Penguji 1: Ns. Winna Kurnia Sari, AZ, S.Kep., M.Kes



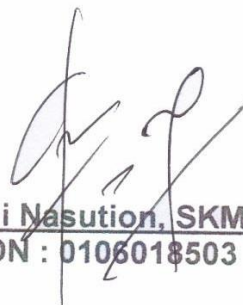
Penguji 2: Mery Merlisia, S.Gz., M.P.H



Penguji 3: Ns. Sri Mulyati, S.Kep., M.Kes



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan dan Farmasi**



Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes
NIDN : 0106018503

ABSTRAK

Nisa Megawati : Asuhan Keperawatan Pada Tn. T dengan Masalah Nyeri Akut Pasien Post Op Kolesistektomi di Ruang Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2019.

Cholelithiasis adalah penyakit batu empedu yang dapat ditemukan di dalam kandung empedu atau di dalam saluran empedu, atau pada keduanya. *World Health Organization* (2014), di negara barat angka kejadian *cholelithiasis* ≥ 20 % populasi dan insiden meningkat dengan bertambahnya usia. Berdasarkan data dari RSUD Raden Mattaher Jambi jumlah rawat inap penderita *cholelithiasis* pada tahun pada tahun 2017 sebanyak 53 orang, pada tahun 2018 jumlah penderita *cholelithiasis* sebanyak 74 orang, sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 19 orang (Rekam Medik RSUD Raden Mattaher Jambi 2017-2019).

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pada Tn.T dengan Malah Nyeri Akut Pasien Post Op Kolesistektomi di Ruang Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2019. Responden yang digunakan adalah Pasien Post Op Kolesistektomi di Ruang Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi.

Berdasarkan diagnosa utama nyeri akut post op kolesistektomi, adapun intervensi yang ditegakkan yaitu kaji pengalaman nyeri pasien, tentukan tingkat nyeri yang dialami, pantau keluhan nyeri pasien, observasi tanda vital sesuai data fokus, beri kesempatan untuk istirahat, lingkungan yang tenang dan nyaman, kolaborasi dengan dokter terapi analgetik dan kaji efektivitasnya.

Nyeri yang ditimbulkan oleh pasien karena pasien terlalu banyak beraktivitas dan hal tersebut mengakibatkan nyeri.

Berdasarkan simpulan penulisan bahwa masalah keperawatan telah teratasi dan intervensi dihentikan.

Kata kunci : Nyeri Post Op Kolesistektomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Empedu adalah cairan pahit dan berwarna hijau kekuningan karena mengandung pigmen bilirubin, biliverdin, dan urobilin, yang disekresikan oleh hepatosit hati pada sebagian besar vertebrata didalam pencernaan (Luklukaningsih, 2017).

Empedu juga menetralkan beberapa asam yang ditemukan dalam jenis makanan tertentu. Sama seperti setiap organ lain dalam tubuh, kantong empedu juga dapat mengalami kerusakan dan menyebabkan penyakit. Pada beberapa orang, biasanya perempuan yang lebih dari 40 tahun, (tetapi sudah ada cukup banyak kasus pria yang menderita kandung empedu), empedu di dalamnya dapat mengkristal menjadi batu kecil, yang disebut batu empedu (Luklukaningsih, 2017).

Cholelithiasis adalah penyakit batu empedu yang dapat ditemukan di dalam kandung empedu atau di dalam saluran empedu, atau pada kedua-duanya (Lesmana,2014).

Batu empedu tersusun dari; garam, kalsium, dan kolesterol, semua disatukan dalam sebuah batu kecil. Batu empedu dapat menyebabkan beberapa masalah, radang kandung empedu dan berakhir dengan sakit parah dan penyumbatan (Luklukaningsih, 2017).

Faktor resiko terjadinya batu empedu diantaranya usia tersering adalah 40-50 tahun dan meningkat saat usia 60 tahun, banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan, kehamilan, kontrasepsi, obesitas, genetik, penurunan berat badan yang cepat dan aktivitas tubuh yang rendah juga berpengaruh, sindrom metabolik, dan sirosis hepatis. Sebanyak 75% orang yang memiliki batu empedu tidak memperlihatkan gejala. Kolesistektomi sampai saat ini masih merupakan baku emas dalam penanganan *cholelithiasis* dengan gejala (Noersasongko,dkk 2016).

Gejala *cholelithiasis* sebagian besar (80%) pasien dengan batu empedu tanpa gejala baik waktu diagnosis maupun selama pemantauan. Studi perjalanan penyakit dari 1307 pasien dengan batu empedu selama 20 tahun memperlihatkan bahwa sebanyak 50% pasien tetap asimtomatik, 30% mengalami kolik bilier, dan 20% mendapat komplikasi (Lesmana, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO),di negara barat angka kejadian *cholelithiasis* ≥ 20 % populasi dan insiden meningkat dengan bertambahnya usia. *Cholelithiasis* sangat banyak ditemukan pada populasi umum dan laporan menunjukkan bahwa dari 11.840 yang dilakukan otopsi ditemukan 13,1% adalah pria dan 33,7% adalah wanita yang menderita batu empedu. Di negara barat penderita *cholelithiasis* banyak ditemukan pada usia 30 tahun, tetapi rata-rata usia tersering adalah 40-50 tahun dan meningkat saat

usia 60 tahun seiring bertambahnya usia, dari 20 juta orang di negara barat 20% perempuan dan 8% laki-laki menderita *cholelithiasis* dengan usia ≥ 40 tahun (Kerreh dkk, 2014).

Sekitar 12% dari total penduduk dewasa di negara barat menderita *cholelithiasis* jadi sekitar 20 juta jiwa yang menderita *cholelithiasis*, disetiap tahunnya ditemukan pasien *cholelithiasis* sekitar 1 juta jiwa dan 500.000 jiwa menjalani operasi pengangkatan batu empedu (kolesistektomi atau laparascopy cole) (Kerreh dkk, 2014)

Di Indonesia, *cholelithiasis* baru mendapat perhatian setelah di klinis, sementara publikasi penelitian tentang *cholelithiasis* masih terbatas. Berdasarkan studi kolesitografi oral didapatkan laporan angka insidensi *cholelithiasis* terjadi pada wanita sebesar 75% dan pada laki-laki 36% dengan usia lebih dari 40 tahun . sebagian besar pasien dengan batu empedu tidak mempunyai keluhan (Kemenkes RI, 2014).

Cholelithiasis merupakan kondisi yang paling banyak merupakan penyebab nomor lima perawatan di rumah sakit pada usia muda. *Cholelithiasis* biasanya timbul pada orang dewasa, antara 20-50 tahun dan sekitar 20% dialami oleh pasien yang berumur diatas 40 tahun. Wanita berusia muda memiliki resiko 2-6 kali lebih besar mengalami *cholelithiasis*. *Cholelithiasis* mengalami

peningkatan seiring meningkatnya usia seseorang (Kerreh.dkk, 2014).

Berdasarkan data dari Rekam Medis RSUD Raden Mattaher Jambi jumlah rawat inap penderita *cholelitis* pada tahun 2017 sebanyak 53 orang, pada tahun 2018 jumlah penderita *cholelitis* sebanyak 74 orang, sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 19 orang (RSUD Raden Mattaher Jambi 2019).

Kolesistektomi adalah pengangkatan kantung empedu melalui proses bedah. Pilihan-pilihan operasi melibatkan prosedur baku yang disebut kolesistektomi laparoskopik. Kolesistektomi laparoskopik adalah cara yang kurang invasive untuk mengangkat batu empedu dengan menggunakan teknik laparoskopik. (Cameron,2012).

Nyeri pasca operasi merupakan efek klinis yang biasa dijumpai pada pasien yang menjalani operasi, apabila nyeri pada pasien post operasi tidak segera ditangani akan mengakibatkan hopitalisasi pasien menjadi lebih lama, tingkat komplikasi yang tinggi dan membutuhkan lebih banyak biaya (Rosdahl & Mary, 2015).

Dalam pemberian tindakan perawat dalam mengurangi nyeri, perawat dapat memberikan tindakan non farmakologi meliputi mengakaji nyeri, memberikan tindakan mencegah komplikasi (Rosdahl & Mary, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk membuat studi kasus “Asuhan Keperawatan Pada Tn. T Dengan Masalah Nyeri Akut Pasien Post Op Kolesistektomi Di Ruang Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pelaksanaan **“Asuhan Keperawatan Pada Tn. T Dengan Masalah Nyeri Akut Pasien Post Op Kolesistektomi di Ruang Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019)”**.

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Dapat mendeskripsikan asuhan keperawatan pada Tn.T dengan masalah nyeri akut pasien Post Op Kolesistektomi diruang bedah Raden Mattaher Jambi 2019.

2. Tujuan khusus

a. Dapat melaksanakan pengkajian pada Tn.T dengan masalah Nyeri Akut pasien Post Op Kolesistektomi diruang bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019.

b. Dapat melaksanakan pengumpulan data dan analisa data pada Tn.T dengan masalah Nyeri Akut pasien Post Op Kolesistektomi diruang Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019.

- c. Dapat merumuskan diagnosa keperawatan pada Tn.T dengan masalah Nyeri Akut pasien Post Op Kolesistektomi diruang bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019.
- d. Dapat menyusun rencana keperawatan pada Tn.T dengan masalah Nyeri Akut pasien Post Op Kolesistektomi diruang bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019.
- e. Dapat melaksanakan tindakan keperawatn pada Tn.T dengan masalah Nyeri Akut pasien Post Op Kolesistektomi diruang bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019.
- f. Dapat melakukan evaluasi keperawatan pada Tn.T dengan masalah Nyeri Akut pasien Post Op Kolesistektomi diruang bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta dapat memperoleh pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada Tn.T dengan masalah Nyeri Akut pasien Post Op Kolesistektomi diruang bedah RSUD Raden Mattaher Jambi 2019.

2. Bagi Universitas Adiwangsa Jambi

Sebagai bahan masukan dan dapat memberikan informasi yang akurat bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Adiwangsa Jambi Jurusan Keperawatan.

3. Bagi RSUD Raden Mattaher Jambi

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien dengan masalah Nyeri Akut pasien Post Op Kolesistektomi .

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu keperawatan dan penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien dengan Post Op Kolesistektomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, sulistyو.(2013). *Persalinan tanpa nyeri berlebihan*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Cameron, john L.(2012).*keperawatan medikal bedah, Mutakhir*. Yogyakarta: Binarupa Aksara.
- Judha, Mohamad.Dkk.(2012). *Teori pengukuran nyeri dan nyeri persalinan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kardiyudiani, Ni Ketut. & Brigitta Ayu Dwi Susanti (2018) *Keperawatan medikal bedah 1*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Kemenkes RI (2014) *Sistem penyakit dalam*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kerreh.dkk (2014) *Keperawatan medikal bedah*.Jakarta : EGC
- Lesmana, Laurentius A.(2014).*Buku ajar ilmu penyakit dalam*. Diponegoro : Interno Publising.
- Luklukaningsih, Zuyina.(2017).*Anatomi fisiologi dan fisioterapi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mubarak, Wahit Iqbal,Dkk.(2015). *Buku ajar ilmu keperawatan dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Naga, Sholeh S.(2012) *Buku panduan lengkap ilmu penyakit dalam*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Noersasongko, A. Djarot, dkk. (2016). *Profil kasus batu empedu di RSUP prof.Dr,R,D. Kandou Manado periode oktober 2015- oktober 2016. Jurnal e-Clinic (Eci) volume 4, no.2, juli- desember 2016*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Nuari, Nian Afrian. (2015). *Buku ajar asuhan keperawatan pada gangguan aistem gastrointestinal*. Jakarta : Trans Info Media.
- Nuarif. Amin Huda & Hardhi Kusuma.(2013). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) NIC-NOC*. Yogyakarta : Medi Action.

- Rendy, M.Clevo & Margareth.(2012).*Asuhan keperawatan medikal bedah penyakit dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rosdahl, Caroline Bunker & Mary T. Kowalski.(2015).*Buku ajar keperawatan dasar*. Jakarta : EGC
- RSUD Raden Mattaher.(2019).*Rekam medis data pasien cholelithiasis tahun (2017-2019)*
- Saputra, Lyndon.(2013). *Pengantar kebutuhan dasar manusia* . Jakarta : Binarupa Aksara
- Sarpini, Rusbandi.(2016). *Anatomi dan fisiologi tubuh manusia untuk paramedis*. Jakarta : In Medis
- Williams.(2013), *Keperawatan medikal bedah I*, Yogyakarta : Nuha medika